

## Penyuluhan Optimalisasi *Mini Canteen Nutrition Care Center (NCC)* Melalui Aplikasi *E-Commerce "Partnership Profit- Sharing"* Produk Makanan Sehat-Pangan Fungsional Hilirisasi Riset Dosen Dan Kewirausahaan Mahasiswa Polije

*Counseling on Optimizing the Mini Canteen Nutrition Care Center (NCC) Through the E-Commerce Application "Partnership Profit-Sharing" Healthy Food Products - Functional Food Downstreaming Lecturer Research and Polije Student Entrepreneurship*

Efri Tri Ardianto <sup>1\*</sup>, Alinea Dwi Elisanti <sup>2</sup>, Bekti Maryuni Susanto <sup>3</sup>, Financia Mayasari <sup>4</sup>

<sup>1</sup> Department of Health, Health Information Management Study Program, Politeknik Negeri Jember

<sup>2</sup> Department of Health, Clinical Nutritional Study Program, Politeknik Negeri Jember

<sup>3</sup> Department of Information Technology, Computer Engineering Study Program, Politeknik Negeri Jember

<sup>4</sup> Department of Management Agribusiness, Politeknik Negeri Jember

\* [efritriardianto@polije.ac.id](mailto:efritriardianto@polije.ac.id)

### ABSTRAK

Mengacu pada rencana strategis Politeknik Negeri Jember (Polije) pada sasaran pokok rencana teknokratik 2020-2024 dari Bapenas sehingga fokus kajian kegiatan pengabdian masyarakat bisa diarahkan salah satunya pada bidang pendidikan dan kesehatan Perguruan tinggi pendidikan vokasi (PTPV), Polije didorong dan difasilitasi untuk menghasilkan lebih banyak invensi dan inovasi yang menghasilkan hilirisasi teknologi tepat guna melalui pembelajaran berbasis *Teaching Factory (TeFa)*, harapannya TeFa dapat berkontribusi dalam membangun ekonomi berbasis ilmu pengetahuan. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk Optimalisasi TeFa NCC Jurusan Kesehatan dengan membuat *mini canteen* melalui Aplikasi *E-Commerce "Partnership Profit- Sharing"* Produk Makanan Sehat-Pangan Fungsional Hilirisasi Riset Dosen Dan Kewirausahaan Mahasiswa Polije sehingga diharapkan dapat memperbaiki manajemen dan pendapatan Tefa NCC. Sasaran dalam kegiatan ini adalah pengelola TeFa NCC, mitra partnership 25 orang dosen-mahasiswa dan melibatkan 3 orang mahasiswa, metode yang digunakan adalah berupa Sosialisasi penggunaan aplikasi *E-commerce*, pelatihan dan pendampingan pengelolaan TeFa dan inisiasi pertemuan antara pengelola dan mitra partnership. hasil kegiatan berupa aplikasi e-commerce berbasis web dan android yang dapat dimanfaatkan pengelola TeFa NCC dan mitra partnership sehingga pengelola dapat mengelola dengan maksimal TeFa NCC untuk penjualan produk makanan sehat dan pangan fungsional hilirisasi riset dosen dan mahasiswa. kegiatan ini disimpulkan bahwa pengetahuan tentang manajemen *Partnership Profit Sharing* meningkat sebesar 90%, sedangkan keterampilan dalam pemanfaatan aplikasi berbasis web dan android mengalami peningkatan dan tidak mengalami hambatan.

**Kata kunci** — E-Commerce, Mini Canteen, Partnership

### ABSTRACT

Referring to the strategic plan of the Jember State Polytechnic (Polije) on the main targets of the 2020-2024 technocratic plan from Bapenas so that the focus of the study of community service activities can be directed, one of which is in the fields of education and health. Vocational education universities (PTPV), Polije are encouraged and facilitated to produce more many inventions and innovations have resulted in the downstreaming of appropriate technology through *Teaching Factory (TeFa)* based learning. It is hoped that TeFa can contribute to building a knowledge-based economy. This service activity aims to optimize the TeFa NCC Health Department by creating a mini canteen through the *E-Commerce Application "Partnership Profit-Sharing" Healthy Food Products-Functional Food Downstreaming Lecturer Research and Polije Student Entrepreneurship* so that it is hoped that it can improve the management and income of Tefa NCC. The target of this activity is the TeFa NCC management, partnership partners, 25 lecturers-students and involving 3 students. The method used is socialization on the use of *E-commerce* applications, training and mentoring for TeFa management and initiation of meetings between managers and partnership partners. The results of the activity are in the form of web and Android-based e-commerce applications that can be utilized by TeFa NCC managers and partnership partners so that managers can manage TeFa NCC optimally for the sale of healthy food products and functional food downstream of research by lecturers and students. This activity concluded that knowledge about *Partnership Profit Sharing* management increased by 90%, while skills in using web and Android based applications increased and did not experience obstacles.

**Keywords** — E-Commerce, Mini Canteen, Partnership Profit Sharing

 OPEN ACCESS

© 2024. Efri Tri Ardianto, Alinea Dwi Elisanti, Bekti Maryuni Susanto, Financia Mayasari



Creative Commons  
Attribution 4.0 International License

## 1. Pendahuluan

Mengacu pada rencana strategis Politeknik Negeri Jember (Polije) pada sasaran pokok rencana teknokratik 2020-2024 dari Bapenas sehingga fokus kajian kegiatan pengabdian masyarakat bisa diarahkan salah satunya pada bidang pendidikan dan kesehatan. Hal ini tentunya sejalan dengan Visi Polije Unggul di Asia pada tahun 2035 dan misi ke-3 yaitu meningkatkan penelitian terapan, pengabdian kepada masyarakat dan kewirausahaan untuk menghasilkan nilai tambah produk inovasi Polije [1]. Sebagai perguruan tinggi pendidikan vokasi (PTPV), Polije didorong dan difasilitasi untuk menghasilkan lebih banyak invensi dan inovasi yang menghasilkan hilirisasi teknologi tepat guna melalui pembelajaran berbasis *Teaching Factory* (TeFa), harapannya TeFa dapat berkontribusi dalam membangun ekonomi berbasis ilmu pengetahuan. Pembelajaran TeFa menjadi model pembelajaran yang baik bagi pendidikan vokasional dengan berbasis produksi/jasa yang mengacu pada standar dan prosedur yang berlaku di industri, memanfaatkan kepakaran dengan fokus tertentu, berbasis sektor, komoditas, maupun isu strategis nasional, dengan melibatkan berbagai disiplin keilmuan [2].

NCC (*Nutrition Care Center*) merupakan salah satu dari 29 TeFa yang ada di Polije. TeFa yang ada di Jurusan Kesehatan ini bergerak dalam bidang pelayanan gizi meliputi pengkajian, konsultasi, konseling gizi dan makanan sehat). Saat ini pelayanan yang sudah berjalan di NCC yaitu pengkajian, konsultasi dan konseling gizi gratis, yang melayani civitas akademika Polije. Namun untuk mini canteen makanan sehat masih belum produktif dan berjalan maksimal..

Sejak Politeknik Negeri Jember mengalami perubahan bentuk dari satuan kerja menjadi badan layanan umum (BLU), tentunya menuntut institusi polije untuk mengembangkan kualitas layanan, pemerataan dan kesetaraan layanan, biaya serta kemudahan untuk mendapatkan layanan, hal ini sesuai dengan tujuan utama BLU adalah untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat dalam rangka memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa yang dalam hal

ini paling diuntungkan adalah mahasiswa [3]. Terkait hal tersebut tentunya penguatan TeFa yang ada di Polije sangat dibutuhkan. Artinya semua TeFa harus mampu mengembangkan diri sampai bisa mengelola sumberdaya yang ada secara efektif dan efisien demi kemajuan kampus. Hal ini bisa ditunjang melalui optimalisasi *Mini Canteen NCC*. Sebenarnya inisiasi mini kantin sudah mulai dirintis oleh penanggungjawab dan pengelola TeFa NCC, salah satunya melalui penjualan beberapa produk makanan yaitu *ricebox*, minuman dingin, buah dan roti, namun selalu tidak terjual habis, sehingga selalu mengalami kerugian.

Hasil analisis situasi [4] diketahui **masalah pertama** adalah kerugian yang dialami oleh TeFa NCC pada awal penjualan paska pandemi covid-19 mencapai 500 ribu rupiah/ bulan, hal ini disebabkan karena makanan yang dijual adalah hasil pembelian dimana kalau tidak laku tidak bisa dikembalikan. **Masalah kedua** [4] adalah kurangnya promosi, karena selama ini promosi hanya dilakukan melalui *whatsapp group* terbatas. TeFa NCC sudah memiliki boneka maskot, namun dikeluarkan jika hanya ada kegiatan saja, sehingga kurang memberikan kontribusi bagi peningkatan promosi secara luas. Sebenarnya TeFa NCC sudah memiliki beberapa sarana prasarana yang menjadi keunggulan dan *resources* penting dalam pendirian *mini canteen*, yaitu tempat yang nyaman ukuran 3x5 m, kulkas besar, rak. Sumber daya manusia yang ada di teFa NCC meliputi 1 orang tenaga pengolah makanan, 2 orang tenaga yang melayani pemesanan pelanggan, 1 orang administrasi dan 1 orang tenaga kebersihan. Sehingga sangat memungkinkan untuk optimalisasi *mini canteen NCC*.



Gambar 1. Sarana prasarana TeFa NCC Polije

Gambar 1 tempat *mini canteen NCC*, ruangan yang biasa digunakan oleh mahasiswa berdiskusi, rak, kulkas.

*Resources* penting yang lain yaitu produk kewirausahaan mahasiswa, selain berupa produk legal hasil program wirausaha merdeka MBKM, mahasiswa juga memiliki produk siap jual yang merepakan output akhir dari mata kuliah kewirausahaan. Tentunya perlu fasilitasi untuk mengkoordinir agar produk makanan sehat tersebut memiliki nilai ekonomi melalui *Mini Canteen NCC* sebagai wadah.



Gambar 2. Contoh produk WMK

Gambar 2. menunjukkan contoh hasil produk wirausaha merdeka dan output kewirausahaan mahasiswa Polije.

Saat ini pemanfaatan media sosial khususnya instagram tidak hanya digunakan sebagai sarana pemuas kebutuhan hiburan saja, tetapi juga sebagai media sosial yang mempunyai peluang besar untuk melakukan kegiatan bisnis, menyusul kesuksesannya sebagai media sosial yang diminati oleh pengguna [5]. penggunaan promosi melalui media sosial instagram berpengaruh sebesar 83% bagi keputusan pembelian konsumen [6]. Mahasiswa lebih tertarik promosi melalui media sosial terutama Instagram, dibandingkan televisi dan media cetak, promosi melalui media sosial sangat efektif dikalangan mahasiswa [7]. Sehingga melalui pendekatan promosi melalui media sosial merupakan solusi terbaik untuk mengenalkan produk unggulan makanan Sehat-Pangan Fungsional Hilirisasi output riset dosen dan produk kewirausahaan mahasiswa Polije.

**Masalah ketiga** [4] adalah manajemen TeFa NCC belum dikelola secara baik, mulai dari persiapan produk sampai penjualan pada *mini canteen NCC*. Sehingga produktifitas rintisan *mini canteen* masih rendah. Berdasarkan permasalahan tersebut maka dirasa perlu dilakukan Optimalisasi *mini canteen NCC* melalui pengembangan aplikasi *e-commerce* pada produk makanan sehat output riset dosen

dan wirausaha mahasiswa Polije dengan konsep *Partnership Profit Sharing*.

*Profit sharing* adalah suatu kesepakatan dagang antar beberapa pihak berupa sistem bagi hasil dari usaha bisnis kedua pihak. Kelebihan *profit sharing* adalah terdapat transparansi dari keuntungan yang diperoleh untuk dibagi pada setiap pihak. adanya aspek adil, transparan, mementingkan nilai kemanusiaan dan kesejahteraan, bebas dari riba, tidak mengandung unsur penipuan, paksaan spekulasi Sehingga, tidak akan terjadi kecurangan [8]. Bahkan, sistem *profit sharing* pun bisa digunakan untuk menghindari terjadinya kerugian antar pihak [9]. Melalui pendekatan konsep *Partnership Profit Sharing* diharapkan dapat memperbaiki manajemen *mini canteen Tefa NCC* sehingga dapat meningkatkan pengetahuan dan pendapatan.

Pengabdian ini merupakan pengembangan dari hasil riset dan pengabdian tim kami yaitu tentang *e-commerce* UKM perdagangan fashion yang berjudul “*Pemanfaatan E-Commerce Berbasis Android Dan Digital Branding Pada Ukm Hamzah Collection Jember*” [10] dan *e-commerce* produk *softcandy* yang berjudul “*Produksi Soft Candy Untuk Eradikasi Stunting Dan Peningkatan Ekonomi Di Desa Kemuning Lor*” [11].

## 2. Target dan

Target yang diharapkan dari kegiatan pengabdian yang dilaksanakan adalah : terjadi peningkatan keberdayaan mitra bidang pengetahuan, keterampilan, Manajemen dan pelayanan untuk mencapai pengelolaan *mini canteen Tefa NCC* yang maksimal yang dilihat dari hasil pretest, posttest dan observasi (pengamatan langsung).

Luaran yang diharapkan berupa artikel prosiding ber-ISBN dari seminar nasional, publikasi pada media massa cetak/online, video kegiatan pengabdian, Modul Pelatihan (Handbook) *Mini Canteen NCC* dan Hak Cipta.

## 3. Metodologi

Sasaran kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah TeFa NCC Jurusan Kesehatan Polije. Kegiatan ini dilakukan pada bulan September 2023, melibatkan 3 (tujuh) orang mahasiswa

semester 4. Program pengabdian ini dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu tahap sebelum kegiatan (Survey dan Koordinasi), tahap rencana kegiatan dan pelaksanaan program termasuk monitoring evaluasi.

Tahap sebelum kegiatan, dilakukan persiapan instrumen kegiatan dan administrasi seperti: daftar hadir, media penyuluhan dan pelatihan, soal pretest, posttest, ceklist, banner dan sarana-prasarana yang digunakan. Survey dan koordinasi juga dilakukan dengan pengelola TeFa NCC Jurusan Kesehatan. Tahap rencana kegiatan meliputi perancangan dan membuat daftar kegiatan yang akan dilakukan meliputi: Pelatihan dan pendampingan pengelola Tefa NCC tentang *e-commerce* dan penerapan manajemen *partnership profit sharing*. Sosialisasi, pelatihan dan pendampingan tentang penggunaan aplikasi *e-commerce* berbasis web dan android. Pelatihan dan pendampingan pengelola Tefa NCC tentang *promotion* penjualan melalui media social, Memberikan pendampingan dan menginisiasi pertemuan antara (pengelola Tefa NCC) dan partner mitra (dosen dan mahasiswa), monitoring dan evaluasi.

Pelaksanaan program melalui: 1) Pelatihan dan pendampingan pengelola Tefa NCC tentang *e-commerce* dan penerapan manajemen *partnership profit sharing*. 2) Sosialisasi, pelatihan dan pendampingan tentang penggunaan aplikasi *e-commerce* berbasis web dan android. 3) Pelatihan dan pendampingan pengelola Tefa NCC tentang *promotion* penjualan melalui media sosial (Facebook, Instagram dll) dan media online (Gojek, Grab, Bukalapak, Tokopedia dll). 4) Memberikan pendampingan dan menginisiasi pertemuan antara (pengelola Tefa NCC) dan partner mitra (dosen dan mahasiswa). 5) monitoring dan evaluasi. 6) Rencana tindak lanjut.

#### 4. Pembahasan

Kegiatan program pengabdian masyarakat diawali dengan survey atau peninjauan lokasi kegiatan pengabdian TeFa NCC Jurusan Kesehatan Politeknik Negeri Jember. Peninjauan lokasi kegiatan dilakukan untuk menggali informasi secara komperhensif pada mitra tentang permasalahan yang dihadapi utamanya

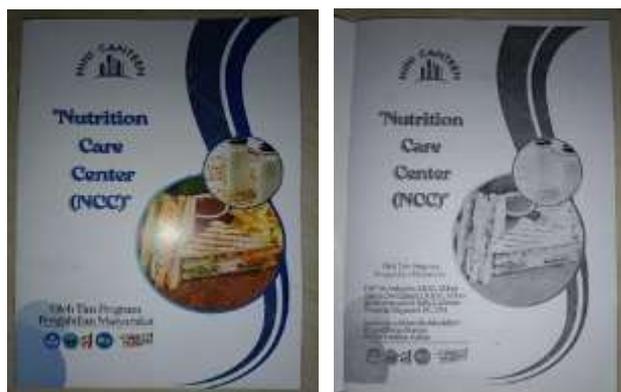
dalam upaya optimalisasi pengelolaan TeFa NCC melalui pembangunan *Mini Canteen*.



Gambar 3. Survey Lokasi

Gambar 3. Merupakan tempat survey lokasi di TeFa NCC Jurusan Kesehatan Polije.

Pelaksanaan program selanjutnya adalah penyuluhan/pemberian materi serta pelatihan. Penyuluhan/ pemberian materi tentang tentang *e-commerce*, manajemen konsep *partnership profit sharing* dan *promotion* bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mitra. Materi diberikan dengan pelatihan dan diskusi tentang keunggulan produk, kualitas gizi, keamanan dan hasil uji laboratorium, Hak Kekayaan Intelektual karya cipta, legalitas dll sehingga produk-produk yang di jual di TeFa NCC mempunyai kualitas dan dapat bersaing. Pelatihan tentang pemanfaatan penggunaan aplikasi *Mini Canteen* berbasis Web dan Android juga berikan oleh tim pengabdian. Materi disusun dalam bentuk modul pelatihan seperti pada gambar 4 sebagai berikut :



Gambar 4. Manualbook Pelatihan

Penyuluhan dan pemberian materi ini dilakukan oleh tum pengabdian yang dihadiri juga pengelola TeFa NCC Jurkes dan calon Mitra Partnership (Dosen dan Mahasiswa). Terdapat 25 orang calon mitra yang hadir dan 3 orang

Pengelola TeFa NCC. Penyuluhan dilaksanakan di TeFa NCC Jurusan Kesehatan Politeknik Negeri Jember seperti pada gambar 5 sebagai berikut:



Gambar 5. Kegiatan penyuluhan/pemberian materi serta pelatihan bersama mitra

Tim Pengabdian memberikan materi (sosialisasi dan pelatihan) tentang *e-commerce*, manajemen konsep *partnership profit sharing* dan *promotion*

- a) Tim Pengabdian menghadirkan mitra (pengelola Tefa NCC) dan partner mitra (dosen dan mahasiswa)
- b) Tim Pengabdian memberikan materi pelatihan kepada pengelola Tefa NCC dan partner mitra (dosen dan mahasiswa) terkait keunggulan produk, kualitas gizi produk, keamanan dan hasil uji laboratorium produk, Hak Kekayaan Intelektual karya cipta produk, legalitas produk dll sehingga produk-produk yang di jual di Tefa NCC mempunyai kualitas dan dapat bersaing.
- c) Pengusul memberikan materi pelatihan kepada pengelola Tefa NCC dalam hal akuntansi, manajemen dan pencatatan keuangan sehingga diharapkan dana mengelola TeFa NCC dengan maksimal.

Pemberian penyuluhan dan materi serta pelatihan tentang Manajemen *Partnership Profit Sharing* dapat dilihat pada gambar 6 sebagai berikut:



Gambar 6. Kegiatan penyuluhan

Pemberian penyuluhan dan pemberian materi serta pelatihan tentang Pangan Fungsional, Makanan Sehat dan Kualitas gizi produk dapat dilihat pada gambar 7 sebagai berikut:



Gambar 7. Kegiatan penyuluhan/

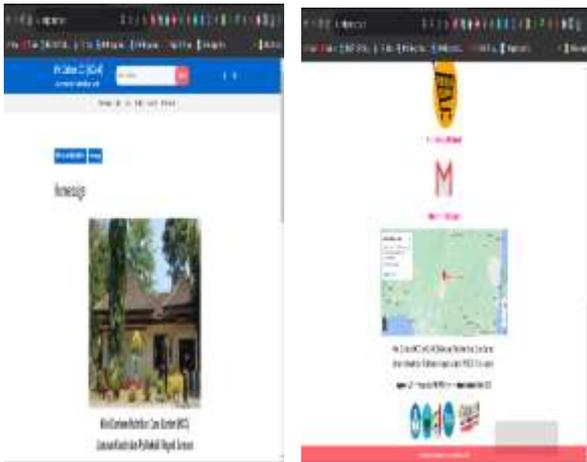
Pemberian penyuluhan dan pemberian materi serta pelatihan tentang *E-Commerce* Aplikasi Mini Canteen Berbasis Web dan Android dapat dilihat pada gambar 8 sebagai berikut:



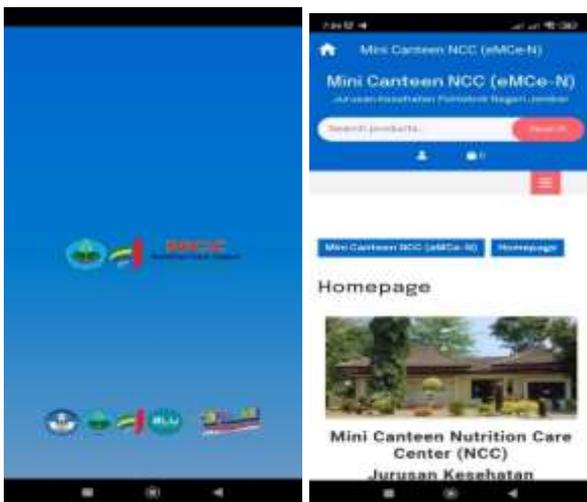
Gambar 8. Kegiatan penyuluhan

Sosialisasi dan pendampingan penggunaan aplikasi *e-commerce partnership profit sharing* berbasis web dan android untuk pengelola TeFa NCC dan partner mitra (dosen dan mahasiswa). Tim Pengabdian Memberikan aplikasi *e-commerce partnership profit sharing* berbasis web dan android kepada pengelola TeFa NCC sehingga bisa dimanfaatkan untuk mengelola *Mini Canteen*.

Aplikasi *E-Commerce Mini Canteen* Berbasis Web dan Android dapat dilihat pada gambar 9 dan gambar 10 sebagai berikut:



Gambar 9. Aplikasi Mini Canteen Berbasis Web



Gambar 10. Aplikasi Mini Canteen Berbasis Android

Selanjutnya pada tahap monitoring dan evaluasi pengelola TeFa NCC, Dosen dan mahasiswa.

Tahap terakhir yaitu monitoring dan evaluasi Monitoring terhadap hasil penyuluhan dan pelatihan dilakukan melalui pemberian pre-test dan post-test pada peserta.

Sesi kegiatan Pretest dan Postest pelatihan dapat dilihat pada gambar 11 sebagai berikut:



Gambar 11. Kegiatan pretest dan postest Pelatihan

Hasil evaluasi penyuluhan dan pelatihan tentang Manajemen *Partnership Profit Sharing* dan pangan Fungsional makanan sehat. Diketahui bahwa 90 % mitra mengalami peningkatan pengetahuan sebelum dan sesudah penyuluhan. Keterampilan mitra dalam pemanfaatan aplikasi berbasis web dan android untuk *Mini Canteen* berjalan dengan baik.

## 5. Kesimpulan

Pelaksanaan pengabdian untuk optimalisasi TeFa NCC dengan membuat *Mini Canteen* melalui Aplikasi *E-Commerce "Partnership Profit- Sharing"* Produk Makanan Sehat-Pangan Fungsional Hilirisasi Riset Dosen Dan Kewirausahaan Mahasiswa Polije disambut dengan antusias oleh Pengelola TeFa dan ketua TeFa NCC serta Dosen dan Mahasiswa, materi yang disampaikan melalui penyuluhan dan pelatihan berjalan dengan baik, selanjutnya pengetahuan pengelola, dosen dan mahasiswa tentang Manajemen *Partnership Profit Sharing* dan pangan Fungsional makanan sehat meningkat sebesar 90%, sedangkan keterampilan dalam pemanfaatan aplikasi berbasis web dan android mengalami peningkatan dan tidak mengalami hambatan.

## 6. Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih dari penulis sampaikan kepada Politeknik Negeri Jember melalui hibah pendanaan PNPB Program Pengabdian Kepada Masyarakat Tahun Anggaran 2023 No.1043 /PL17.4 /PM/2023 sehingga kegiatan penerapan IPTEK bagi masyarakat ini bisa berjalan dengan optimal, terimakasih tak terhingga juga tim sampaikan kepada Ketua TeFa NCC Jurusan Kesehatan yang telah sangat kooperatif terlibat dan membantu kelancaran kegiatan ini. Tak lupa kepada mahasiswa Politeknik Negeri Jember Prodi Gizi Klinik dan tim.

## 7. Daftar Pustaka

- [1] Politeknik Negeri Jember, "Visi & Misi - Politeknik Negeri Jember," 2023. <https://polije.ac.id/visi-misi-polije/> (accessed May 05, 2023).
- [2] Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat, "Pengabdian kepada masyarakat edisi vokasi II politeknik negeri jember tahun 2023," Jember, 2023.

- [3] Dadang, "Perguruan Tinggi Jadi BLU, Siapa yang Untung? - ITS News," 2009. <https://www.its.ac.id/news/2009/10/20/perguruan-tinggi-jadi-blu-siapa-yang-untung/> (accessed May 05, 2023).
- [4] A. L. Suryana, "Profil Tefa NCC Jurusan Kesehatan Polije," Jember, 2023.
- [5] D. S. Puspitarini and R. Nuraeni, "Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Media Promosi ( Studi Deskriptif pada Happy Go Lucky House )," *J. Common*, vol. 3, no. 1, pp. 71–80, 2019.
- [6] A. J. Diyatma, "Pengaruh Promosi Melalui Media Sosial Instagram Terhadap Keputusan Pembelian Produk Saka Bistro & Bar," in *e-Proceeding of Management*, 2017, pp. 175–179. doi: 10.1515/9781400845965-016.
- [7] A. W. Purbohastuti, "Vol. 12, No. 2, Oktober 2017," *Tirtayasa Ekon.*, vol. 12, no. 2, pp. 212–231, 2017.
- [8] S. U. Munfariah and D. N. Saka, "Implementasi Teknik Bagi Hasil Pada Kerjasama Antara Petani Bawang Merah Dengan Pekerja Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam," *J. Qawanin*, vol. 4, no. 2, p. 209, 2020.
- [9] Natalia, "Profit Sharing Adalah: Pengertian, Mekanisme, dan Jenis-jenisnya - Accurate Online," 2021. <https://accurate.id/bisnis-ukm/profit-sharing-adalah/> (accessed May 05, 2023).
- [10] B. M. Susanto, E. S. J. Atmadji, and N. A. Mukhlisoh, "Pemanfaatan E-Commerce Berbasis Android Dan Digital Branding Pada Ukm Hamzah Collection Jember," *Pros. Semin. Nas. Has. Pengabd. Masy. dan Penelit. Pranata Lab. Pendidik. Politek. Negeri Jember Tahun 2019*, pp. 270–272, 2019, [Online]. Available: <https://publikasi.polije.ac.id/index.php/prosidin/article/view/1743%0Ahttps://publikasi.polije.ac.id/index.php/prosiding/article/view/1743/1088>
- [11] H. Oktafa, E. T. Ardianti, and H. Husin, "Produksi Soft Candy Untuk Eradikasi Stunting Dan Peningkatan Ekonomi Di Desa Kemuning Lor, Jember," *Semin. Nas. Terap. Ris. Inov.*, vol. 7, no. 3, pp. 377–384, 2021.

